

TUGAS AKHIR
PROSEDUR *CO-BRANDING* ATM-KTM PADA BRI
SYARIAH KCP METRO

Oleh :

ERNA TRI SUNDARI
NPM : 13109618



Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M

**PROSEDUR *CO-BRANDING* ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP
METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya

Oleh :
ERNA TRI SUNDARI
NPM. 13109618

Pembimbing I : Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum

Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

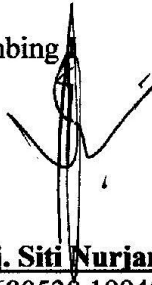
PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : PROSEDUR *CO-BRANDING* ATM-KTM PADA BRI
SYARIAH KCP METRO
Nama : ERNA TRI SUNDARI
NPM : 13109618
Jurusan : D-III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

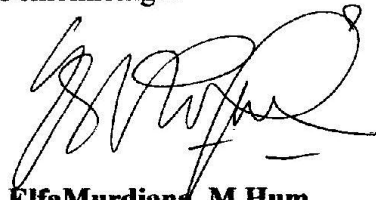
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP.19680530 199403 2 003

Pembimbing II



ElfaMurdiana, M.Hum
NIP.19801206 200801 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507.Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id ; email: iainmetro@metrounivac.id

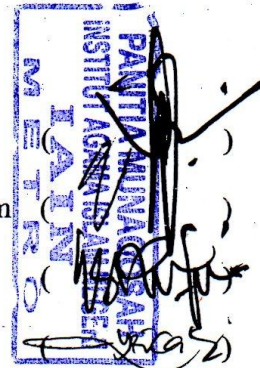
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 066 /In.28/R/PP.00.91/ 05 / 2017

Judul Tugas Akhir : PROSEDUR *CO-BRANDING* ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP METRO, disusun oleh: ERNA TRI SUNDARI, NPM : 13109618, Program Studi : D-III Perbankan Syariah telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/21 April 2017.

TIM PENGUJI :

Ketua : Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Penguji I : H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum
Sekretaris : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy



Mengetahui,

Rektor IAIN Metro



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

ABSTRAK
PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP
METRO

Oleh :
ERNA TRI SUNDARI

Perubahan teknologi memberikan berdampak positif terhadap dunia perbankan, begitu juga dengan perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat begitu cepat dalam memilih dan membanding-bandingkan produk antar bank yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Terutama dalam fasilitas layanan perbankan yang mempermudah dan memberikan manfaat lebih dari yang biasa ditawarkan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana prosedur *Co-Branding* ATM-KTM pada BRI Syariah KCP Metro. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap *Branch Operational Supervisor* (BOS) dan *Account Officer* (AO) BRI Syariah KCP Metro. Dan dokumentasi dikumpulkan dari pihak bank seperti foto penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU)/Nota Kesepahaman, Sosialisasi *Co-Branding* ATM-KTM di Perguruan Tinggi, contoh ATM-KTM *Co-Branding*, Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT), Aplikasi pembukaan Tabungan FAEDAH, Aplikasi pembukaan *Customer Information File* (CIF), Contoh slip setoran, Brosur Tabungan FAEDAH, Brosur Giro BRI Syariah, dan Foto dokumentasi wawancara peneliti. Semua data-data tersebut dianalisis secara deduktif.

Dari hasil penelitian, ternyata BRI Syariah KCP Metro telah menciptakan *Co-Branding* ATM-KTM multi fungsi yang dapat digunakan sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Perpustakaan, Kartu Absensi, dan Kartu Parkir. Selain itu, kerja sama ini memberikan kemudahan bagi pihak Perguruan Tinggi untuk memonitoring pembayaran SPP mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, BRI Syariah KCP Metro menerapkan 8 (delapan) prosedur yang dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedurnya adalah penawaran atau permintaan kerjasama, presentasi latar belakang nasabah mitra, pembuatan MoU, sosialisasi, pengisian formulir, validasi bank, pembukaan rekening giro, dan pencetakan kartu

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNA TRI SUNDARI
NPM : 13109618
Jurusan : D-III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Februari 2017

Yang menyatakan



Erna Tri Sundari

NPM. 13109618

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا
اٰمَنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS Al-Anfaal: 27)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan*, Bandung : Jumanatul Ali-Art, 2004, h. 180

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, ku persembahkan Tugas Akhir ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Haryanto dan Ibu Darwati yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi.
2. Kedua kakakku, Endra Lisawan dan Ermawati yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
3. Teman-teman seperjuanganku Jurusan D-III Perbankan Syariah angkatan 2013 yang telah memberikan kenangan indah selama menempuh pendidikan.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

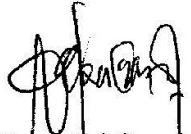
Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag dan Elfa Murdiana, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orang tua dan kedua kakak peneliti yang telah memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Tugas Akhir ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan perbankan Syariah.

Metro, 19 Februari 2017

Peneliti



Erna Tri Sundari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
a. Wawancara.....	9
b. Dokumentasi	10
4. Teknik Analisis Data	10

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Prosedur <i>Co-Branding</i>	12
1. Pengertian Prosedur.....	12
2. Pengertian <i>Co-Branding</i>	13
a. Pengertian Secara Etimologi.....	13
b. Pengertian Menurut Para Ahli.....	13
3. Keunggulan <i>Co-Branding</i>	18
4. Kelemahan <i>Co-Branding</i>	18
B. ATM-KTM sebagai Produk <i>Co-Branding</i>	19
1. <i>Automatic Teller Machine</i> (ATM).....	19
a. Pengertian ATM.....	19
b. Fungsi ATM.....	20
c. Manfaat ATM.....	20
2. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	21
a. Pengertian KTM.....	21
b. Fungsi KTM.....	21
C. Pengertian Bank Syariah.....	22

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BRI Syariah KCP Metro.....	33
1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah KCP Metro.....	33
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro.....	35
3. Gambar dan Arti Logo BRI Syariah KCP Metro.....	37
4. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro.....	38
B. Produk-Produk BRI Syariah KCP Metro.....	44
C. Prosedur Kerja Sama <i>Co-Branding</i> ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro.....	50
D. Kendala-Kendala Pelaksanaan <i>Co-Branding</i> ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro.....	60

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Kartu Konsultasi Bimbingan
4. Surat Pernyataan Penggantian Judul
5. Surat Tugas
6. Surat Izin *Research*
7. Surat Balasan *Research*
8. Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)*/Nota Kesepahaman
9. Sosialisasi *Co-Branding* ATM-KTM di Perguruan Tinggi
10. Contoh ATM-KTM *Co-Branding*
11. Formulir Pembukaan Rekening Tabungan FAEDAH
12. Contoh Slip Setoran
13. Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah
14. Brosur Giro BRI Syariah
15. Foto Dokumentasi Wawancara
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.¹ Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Bank sebagai lembaga keuangan yang menghasilkan jasa keuangan juga membutuhkan strategi pemasaran untuk memasarkan produknya.²

Menurut Kasmir bahwa pemasaran adalah usaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen melalui penciptaan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dibeli oleh mereka yang memiliki kebutuhan melalui suatu pertukaran.³ Pemasaran bagi pihak bank adalah sebagai bentuk usaha untuk memperkenalkan produk-produk yang dimilikinya. Tujuannya untuk menarik minat nasabah terhadap bank itu sendiri. *Marketing* (Pemasaran) adalah suatu proses kegiatan atau hasil prestasi kerja dalam kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengaliran barang dan jasa dari produsen sampai konsumen.⁴

¹Kasmir. *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 12.

²*Ibid.*, h. 189.

³*Ibid.*, h. 171.

⁴Sofjan Assamri, *Manajemen Pemasaran : Teknik Dasar Konsep dan Strategi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.153.

Dalam memasarkan produknya, seorang pemasar harus pandai membaca situasi pasar sekarang dan di masa yang akan datang. Artinya seorang pemasar harus cepat tanggap apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, kemudian kapan dan dimana dibutuhkannya. Dalam hal ini produsen harus mampu menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen secara tepat waktu. Di samping itu, seorang pemasar harus mampu mengkomunikasikan keberadaan dan kelebihan produk dibandingkan dengan produk lainnya dari pesaing.⁵ Misalnya produk tersebut dapat diaplikasikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini.

Dampak dari perubahan teknologi juga berdampak positif terhadap perkembangan dunia perbankan. Produk-produk yang ditawarkan kepada para nasabahnya menjadi lebih cepat dan efisien. Sebagai contoh untuk melakukan pengiriman uang (transfer) dapat dilakukan pada saat itu juga dengan sistem *computer online* (dunia maya). Padahal sebelumnya untuk mengirim uang dari satu bank ke lokasi lainnya memerlukan waktu beberapa hari. Demikian juga di penagihan (inkaso), waktu yang dibutuhkan menjadi lebih cepat. Di sisi lain untuk melakukan penarikan uang saat ini tidak perlu dilakukan ke bank, tetapi cukup ditarik di mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di berbagai tempat. Di samping itu, ATM juga memberikan kelebihan lain seperti informasi saldo serta melakukan berbagai pembayaran dalam waktu yang sangat cepat melalui pendebetan.⁶ Akibat perubahan teknologi yang begitu cepat berimbas juga kepada perubahan perilaku

⁵Kasmir. *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. h. 189.

⁶*Ibid.*, h. 189-190.

masyarakat. Informasi uang masuk dari berbagai sumber dengan mudah diperoleh dan diserap oleh berbagai masyarakat sekalipun di pelosok pedesaan yang terpencil. Imbas yang paling nyata adalah masyarakat begitu cepat dalam memilih produk yang disukai dengan membanding-bandingkan antara produk yang sejenis, tentu saja dalam arti yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.⁷

Dengan demikian, bank dapat menciptakan produk yang diinginkan dan dibutuhkan nasabah. Di samping itu, bank juga harus dapat mengetahui lingkungan pemasaran. Lingkungan pemasaran akan sangat berpengaruh terhadap pemasaran yang akan dijalankan.⁸ Dengan mengetahui lingkungan pemasaran, maka dengan mudah bagi bank untuk melakukan strategi guna merebut hati nasabah.

Strategi yang dilakukan meliputi penentuan strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan layout dan strategi promosi. Strategi ini kita kenal dengan nama bauran pemasaran (*marketing mix*). Dalam strategi produk, misalnya bank harus dapat memodifikasi produk yang sudah ada menjadi lebih menarik atau bank pun dapat menciptakan produk baru. Strategi produk biasanya dimulai dari penciptaan logo dan moto yang dibuat semenarik mungkin. Kemudian menciptakan merk terhadap produk yang ditawarkan. Logo merupakan ciri khas suatu bank, sedangkan moto merupakan serangkaian kata-kata yang berisikan VISI dan MISI bank dalam melayani

⁷*Ibid.*, h. 188.

⁸*Ibid.*, h. 191.

masyarakat.⁹ Menurut Basu Swastha, *Brand* (merk) adalah suatu nama, istilah, simbol, atau disain (rancangan), atau kombinasinya yang dimaksudkan untuk memberi tanda pengenal barang atau jasa dari seorang penjual atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari barang-barang yang dihasilkan oleh pesaing.¹⁰

Salah satu hasil dari upaya penciptaan produk baru adalah kerjasama *Co-Branding*, yaitu kerjasama penerbitan kartu ATM antara bank dengan nasabah mitra, dan dapat berfungsi sebagai kartu tanda pengenal atau keanggotaan, serta dapat memberikan keunggulan bagi mitra. Keunggulan tersebut berupa kartu ATM dengan desain khusus, sesuai dengan permintaan nasabah mitra (pada halaman depan), tanpa meninggalkan ciri-ciri kartu ATM (sisi belakang). Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, BRI Syariah turut memperkenalkan produk *Co-Branding* ATM. Contohnya *Co-Branding* ATM-KTM dengan Perguruan Tinggi. Kartu ATM tersebut pada bagian depan didesain sesuai dengan permintaan pihak Perguruan Tinggi. Oleh karena itu kartu ATM tersebut juga dapat digunakan sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dilengkapi dengan fasilitas seperti fitur-fitur yang bermanfaat guna menunjang kemudahan dalam bertransaksi. Sehingga kepuasan terhadap penggunaan produk dan jasa *Co-Branding* ATM-KTM semakin tinggi.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan dengan Bapak Zulhaidir selaku Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM) BRI Syariah KCP Metro terkait prosedur *Co-Branding* ATM-KTM, dapat diketahui bahwa kerjasama

⁹*Ibid.*, h. 222.

¹⁰Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta : Liberty, 2009), h.135

Co-Branding ini dilakukan dengan Perguruan-Perguruan Tinggi yang ada di Kota Metro dengan cara mempromosikan secara langsung kepada pihak Perguruan Tinggi.¹¹ Hal-hal yang disampaikan berupa prosedur, fasilitas dan keunggulan produk *Co-Branding* serta perjanjian-perjanjian dalam kerjasama tersebut. *Co-Branding* ini juga dapat dilakukan dengan cara pihak Perguruan Tinggi datang kepada pihak bank untuk meminta kerjasama. Dalam pelaksanaan *Co-Branding*, BRI Syariah KCP Metro menerapkan 8 prosedur antara lain : penawaran atau permintaan kerjasama, presentasi latar belakang Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh *Account Officer* (AO) kepada Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM), pembuatan *Memorandum of Understanding* (MOU)/ Nota Kesepahaman, sosialisasi kepada anggota dari Perguruan Tinggi yang akan melakukan kerjasama, pengisian formulir Tabungan FAEDAH, validasi dari pihak bank, pembukaan rekening giro yang dilakukan oleh pengurus yang ditunjuk Perguruan Tinggi, dan apabila ketujuh langkah tersebut sudah dilaksanakan, maka prosedur terakhir adalah pencetakan kartu *Co-Branding*. Formulir yang digunakan untuk pembuatan kartu *Co-Branding* ini adalah formulir Tabungan FAEDAH, karena setiap anggota yang didaftarkan wajib memiliki rekening Tabungan FAEDAH terlebih dahulu. Tabungan FAEDAH (Fasilitas Serba Mudah) merupakan produk simpanan BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.¹²

¹¹ Zulhaidir, Pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, Wawancara Survei, Jumat 8 April 2016.

¹² Zulhaidir, ., Pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, Wawancara Survei, Jumat 8 April 2016.

Salah satu fasilitas dari hasil kerjasama *Co-Branding* ATM-KTM ini adalah kartu ATM multi fungsi. Hal ini tentu akan memberikan nilai praktis kepada penggunanya. Seperti yang diketahui pada umumnya, Kartu ATM, Kartu Tanda Mahasiswa, Kartu Perpustakaan, Kartu Absensi, dan Kartu Parkir masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Adanya *Co-Branding* ATM-KTM ini mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menyimpan kartu, karena segala jenis keperluan mahasiswa untuk kegiatan akademik dapat dilakukan dengan satu kartu multi fungsi. Sebagai contoh seperti yang sering dialami oleh peneliti, yaitu ketika ingin meminjam buku perpustakaan tetapi lupa membawa Kartu Perpustakaan. Kerjasama ini tentu akan membantu mahasiswa yang sering lupa membawa kartu, baik Kartu Perpustakaan atau kartu-kartu yang yang lain. Selain itu, *Co-branding* ini juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam pembayaran SPP, kemudahan bagi Perguruan Tinggi dalam memonitoring data mahasiswa yang sudah atau yang belum membayar SPP, dan usaha membudayakan menabung di bank sebagai bentuk realisasi ilmu Perbankan Syariah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan *Co-Branding* ini pihak Bank juga harus memfasilitasi kerjasama tersebut dengan menyediakan layanan kas keliling, sehingga mahasiswa bisa dengan mudah untuk menabung atau bertransaksi tanpa harus pergi ke bank.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana “**PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP METRO**”.

¹³ Zulhaidir,. Pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, Wawancara Survei, Jumat 8 April 2016

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi pokok pertanyaan di dalam penelitian ini adalah bagaimana Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar memberikan manfaat, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan wawasan tentang Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM serta menambah pengetahuan, bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam memperbaiki pelayanan jasa yang diberikan kepada nasabah.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi

yang mendalam mengenai suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.¹⁴

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁵

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana prosedur *Co-Branding* ATM-KTM pada BRI Syariah KCP Metro.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber yang didapat langsung di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.¹⁶ Sumber data primer yang dimaksud seperti wawancara dengan Bapak Zulhaidir selaku Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM), Bapak Tedy Amal Satia selaku *Branch Operational Supervisor* (BOS) dan Bapak Tahta Radiksya Putra selaku *Account Officer* (AO) BRI Syariah KCP Metro.

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek yang

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 8

¹⁵ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), h. 3

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.87

diteliti.¹⁷ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap diantaranya yakni buku-buku yang membahas tentang prosedur *Co-Branding* ATM-KTM.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang peneliti lakukan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Metode yang peneliti gunakan adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan “Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro”. Pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah Bapak Zulhaidir selaku Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM), Bapak Tedy Amal Satia selaku *Branch Operational Supervisor* (BOS) dan Bapak Tahta Radiksya Putra selaku *Account Officer* (AO) Bank BRI Syariah KCP Metro.

¹⁷Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1995), h. 20

¹⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 105

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau sumber yang berkaitan dengan penelitian “Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro”. Selain itu dokumentasi dikumpulkan dari pihak bank seperti foto penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU)/Nota Kesepahaman, Sosialisasi *Co-Branding* ATM-KTM di Perguruan Tinggi, contoh ATM-KTM *Co-Branding*, Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT), Aplikasi pembukaan Tabungan FAEDAH, Aplikasi pembukaan *Customer Information File* (CIF), Contoh slip setoran, Brosur Tabungan FAEDAH, Brosur Giro BRI Syariah, dan Foto dokumentasi wawancara peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

¹⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Sintesa adalah perpaduan dari berbagai pengertian sehingga menjadi satu kesatuan.²¹

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan dalam bentuk uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir deduktif yang berangkat dari informasi tentang *Co-Branding* ATM-KTM. Dalam penerapannya teknik ini dilakukan untuk menganalisis data tentang beberapa fakta konkrit mengenai “Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM pada BRI Syariah KCP Metro” yang bersifat umum serta menyajikannya dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2012) , h. 244.

²¹ www.katabaku.com diunduh pada 24 April 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prosedur *Co-branding*

1. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci, prosedur ini harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Prosedur dapat didefinisikan juga sebagai rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.²²

Berdasarkan pendapat Jerry FitzGerald yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, suatu prosedur adalah urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.²³

Berdasarkan kedua pengertian prosedur tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan langkah atau kegiatan yang disusun secara sistematis dan harus diikuti untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

²² Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 23.

²³ *Ibid.*, h. 21.

2. Pengertian *Co-Branding*

a. Pengertian secara etimologi

Kata *Co-Branding* terdiri dari kata *co* berasal dari bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia artinya “bersama” dan kata *brand* yang berasal dari bahasa Norwegia kuno, *brandr* yang berarti “membakar”. Ditjukkan kepada praktik pembakaran tanda yang dilakukan para produsen dalam menandai produk mereka.²⁴ Istilah *brand* sendiri dalam Kamus Inggris-Indonesia artinya adalah “merk”.

b. Pengertian menurut para ahli

Menurut Fandy Tjiptono, *Co-Branding* yaitu strategi kerjasama dua atau lebih merk yang ada dikombinasikan ke dalam *joint product* atau dipasarkan bersama dengan berbagai cara. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan daya tarik dan *brand equity* lebih besar melalui penyatuan kekuatan nama merk yang dominan di kategori produk berbeda.²⁵ Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong, *co-branding* terjadi ketika dua nama merk terkenal dari dua perusahaan berbeda digunakan untuk produk yang sama.²⁶

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *co-branding* adalah kerjasama dua perusahaan dalam menciptakan sebuah produk yang di dalamnya memuat merk dari kedua perusahaan tersebut.

²⁴www.eprints.ums.ac.id diunduh pada 08 Oktober 2016

²⁵Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2015), h. 187

²⁶Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h.287

Co-Branding sendiri berasal dari kata *brand* (merk). Berikut ini beberapa definisi mengenai merk :

a) Pengertian merk

Menurut *The American Marketing Association* sebagaimana yang dikutip oleh Basu Swastha , telah dirumuskan sebagai berikut:

Brand adalah suatu nama, istilah, simbol, atau desain (rancangan), atau kombinasinya yang dimaksudkan untuk memberi tanda pengenal barang atau jasa dari seorang penjual atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari barang-barang yang dihasilkan oleh pesaing. Di dalam sebuah *brand* terdiri atas :

- (1) *Brand name* terdiri atas kata-kata, huruf-huruf, dan/atau angka-angka yang dapat diucapkan.
- (2) *Brand mark* adalah bagian dari *brand* yang dinyatakan dalam bentuk simbol, disain, atau warna atau huruf tertentu.
- (3) *Trade mark* adalah *brand* yang dilindungi oleh undang-undang karena sudah didaftarkan pada pemerintah dan perusahaan mempunyai hak tunggal untuk menggunakannya. Jadi, *trade mark* terdiri atas kata-kata, huruf-huruf, atau angka-angka yang dapat diucapkan, juga termasuk *brand mark*.

Dalam praktek, masalah *brand* ini banyak dijumpai, misalnya pada mobil : HOLDEN adalah *brand name*, sedangkan

brand mark digambarkan dengan singa yang sedang memegang bola. Bila mana sebuah merk sudah didaftarkan pada pemerintah, biasanya dicantumkan pula kata-kata “*trade mark*” pada merk atau di bagian lain dari pembungkusnya. Sering pula kita jumpai simbol ® kecil, singkatan dari *Registered* (sudah terdaftar). Ini juga merupakan suatu tanda bahwa merk bersangkutan sudah didaftarkan pada pemerintah.²⁷

Menurut Kotler sebagaimana yang dikutip oleh Danang Sunyoto, merk adalah sebuah nama istilah, tanda, simbol atau rancangan atau bahkan kombinasi dari semuanya tadi, yang dimaksudkan untuk menyebutkan barang-barang atau jasa dari seorang atau sekelompok penjual agar terbedakan dari para pesaingnya.²⁸

b) Manfaat merk

(1) Bagi konsumen

- (a) Mempermudah konsumen meneliti produk atau jasa
- (b) Membantu konsumen atau pembeli dalam memperoleh kualitas barang yang sama jika mereka membeli ulang serta dalam harga.

(2) Bagi penjual

- (a) Nama merk memudahkan penjualan untuk mengolah pesanan-pesanan dan menekan permasalahan.

²⁷Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta : Liberty, 2009), h.135

²⁸Danang Sunyoto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta : CAPS “ Center of Academic Publishing Service”, 2014) h. 58

- (b) Merk juga akan membantu penjual mengawasi pasar mereka karena pembeli tidak akan menjadi bingung.
- (c) Merk memberi penjual peluang kesetujuan konsumen pada produk.
- (d) Merk juga dapat membantu penjual dalam mengelompokkan pasar ke dalam segmen-segmen.
- (e) Citra perusahaan dapat dibina dengan adanya merk yang baik.
- (f) Dengan adanya merk akan melindungi penjualan dari pemalsuan ciri-ciri produk tersebut²⁹.

(3) Fungsi merk

(1) Fungsi identitas

Dengan merk, dapat diketahui identitas produk maupun identitas perusahaan pembuat produk. Karena dalam label merk ada hal-hal yang wajib dicantumkan, seperti nama perusahaan, komposisi produk, aturan pakai, efek samping, hal-hal yang perlu dihindari dan lain sebagainya.

(2) Fungsi kualitas

Sebuah merk juga dapat menunjukkan kualitas produk. Jika merk sudah terkenal dan mapan, berarti produk tersebut telah diakui baik kualitasnya oleh konsumen.³⁰

²⁹ *Ibid.*, h. 64-65.

³⁰ *Ibid.*, h. 65.

(3) Fungsi loyalitas

Jika identitas produk jelas dan kualitas produk baik, serta konsumen selalu mencari dan membeli berulang kali, berarti perusahaan telah sukses menciptakan pelanggan.

(4) Fungsi citra/*image*

Pihak perusahaan hukumnya wajib menjaga citra produk melalui merk. Contoh seperti sepeda motor merk Honda, produsen Honda selalu melakukan inovasi produk dengan varian-variannya. Hal ini dilakukan agar konsumen atau pelanggan tetap loyal dan sekaligus menjaga citra merk Honda. Sepeda motor merk Honda dikenal oleh masyarakat antara irit BBM, inovatif, kualitas baik, jarang complain kerusakan mesin dan sebagainya.³¹

Berikut ini beberapa karakteristik suatu merk yang baik, yaitu:

- (a) Mudah dibaca, diucapkan, dan diingat.
- (b) Singkat dan sederhana
- (c) Mempunyai ciri khas tersendiri dan disenangi oleh konsumen seperti National, Toshiba.
- (d) Merk harus menggambarkan kualitas, produk, dan sebagainya.
- (e) Bisa diadaptasi oleh produk-produk baru yang mungkin ditambahkan di lini produk.

³¹ *Ibid*, h. 65

(f) Merk harus dapat didaftarkan dan mempunyai perlindungan hukum.³²

3. Keunggulan *Co-Branding*

Secara garis besar keunggulan ada empat :

- a. Produk dapat diposisikan secara unik dan meyakinkan berdasarkan kekuatan beberapa merek dalam kampanye promosi.
- b. *Co-Branding* berpotensi menciptakan *points-of-difference* atau *points-of-parity* yang lebih meyakinkan bagi merek yang bersangkutan.
- c. *Co-Branding* dapat menekan biaya introduksi produk karena menggabungkan dua citra yang sudah terkenal , sehingga adopsi potensial dapat diakselerasi.
- d. *Co-Branding* juga berperan sebagai wahana untuk mempelajari perilaku konsumen dan cara perusahaan lain mendekati konsumen.³³

4. Kelemahan *Co-Branding*

- a. Melibatkan kontrak hukum yang kompleks dan perizinan.
- b. Mitra *Co-Branding* harus mengkoordinasikan iklan, promosi penjualan dan usaha pemasaran lainnya dengan cermat.
- c. Ketika melakukan *Co-Branding*, masing-masing mitra harus percaya bahwa mitranya akan memperlakukan merk itu dengan baik.³⁴

³² *Ibid*, h. 65

³³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2015), h.188

³⁴ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h.288

B. ATM-KTM sebagai Produk *Co-Branding*

1. *Automatic Teller Machine* (ATM)

a. Pengertian ATM

Menurut Allen H. Lapis dan Thomas R. Marsal dikutip dalam PT BTN Pasal 1, *Automatic Teller Machine* (ATM) yaitu alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan di halaman atau luar pekarangan bank yang anggap menyelesaikan pembayaran uang tunai dan menangani transaksi-transaksi keuangan yang rutin. Berdasarkan surat keputusan direksi Bank Indonesia (BI) bahwa *Automatic Teller Machine* (ATM) atau yang umumnya disebut Anjungan Tunai Mandiri adalah kegiatan kas yang dilakukan secara elektronik untuk memudahkan nasabah dalam rangka menyetor dana secara tunai, melakukan pemindahbukuan, dan memperoleh informasi mengenai saldo rekening nasabah.³⁵

Menurut Ismail, Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah merupakan sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh *Teller*. ATM dapat menggantikan fungsi *Teller* untuk melayani beberapa jenis transaksi perbankan.³⁶

³⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 167-168

³⁶ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi (Edisi Pertama)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2010), h.174

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diseras intisari bahwa *Automatic Teller Machine* (ATM) adalah sistem pelayanan otomatis yang disediakan oleh lembaga keuangan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dari sebagian fungsi yang biasa dilakukan oleh *Teller*.

b. Fungsi ATM

Dalam praktiknya, *Automatic Teller Machine* (ATM) memiliki beberapa fungsi dengan tujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut Ismail, berikut ini fungsi ATM antara lain :

- 1) Penarikan tunai
- 2) Transfer antara rekening dalam bank yang sama atau bank berbeda
- 3) Pembayaran tagihan (rekening listrik, telepon, air, pembelian pulsa HP, dan pembayaran tagihan kartu kredit)
- 4) Berbagai jenis transaksi perbankan lainnya.³⁷

c. Manfaat ATM

Menurut Kasmir, beberapa manfaat ATM adalah sebagai berikut:

- 1) Praktis dan efisien dalam pelayanannya.

Praktis dan efisien dalam pelayanannya yaitu pelayanan yang diberikan kepada nasabah mudah dan cepat, serta tidak memakan biaya yang banyak dan dapat menghemat waktu.

³⁷ *Ibid* h.174

- 2) Pengoperasian mesin ATM relatif mudah karena terdapat panduan dalam penggunaan ATM sesuai dengan keinginan nasabah sehingga nasabah dapat dengan mudah menggunakannya.
- 3) Melayani 24 jam termasuk hari libur sehingga nasabah dapat kapan saja dan dimana saja melakukan transaksi secara ekonomis.
- 4) Menjamin keamanan dan privasi.

Dengan adanya ATM, nasabah tidak perlu merasa khawatir menyimpan uangnya di ATM karena terdapat kode atau PIN yang diberikan oleh Bank yang dapat menjamin keamanan dan privasi.

- 5) Memungkinkan mengambil uang tunai lebih dari satu kali sehari
- 6) Serta terdapat diberbagai tempat strategis.³⁸

2. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

a. Pengertian KTM

Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) adalah kartu pengenal yang menunjukkan bahwasanya seseorang betul-betul adalah mahasiswa resmi dan sah dari sebuah Perguruan Tinggi.³⁹

b. Fungsi KTM

- 1) Sebagai alat untuk mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan, dan identitas mahasiswa.
- 2) Sebagai alat kontrol masa studi.
- 3) Sebagai alat komunikasi dengan pihak luar.⁴⁰

³⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2001), h. 311-312

³⁹ www.amirenesia.id diunduh pada 17 Oktober 2016

⁴⁰ www.stieekuitas.wordpress.com diunduh pada 17 Oktober 2016

C. Pengertian Bank Syariah

Kata bank dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/lemari atau bungkus. Kata peti atau lemari menjelaskan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga seperti, peti emas, peti berlian, peti uang, dan sebagainya. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah⁴¹

Di Indonesia, regulasi mengenai bank Syariah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.
2. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan

⁴¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2003), h.27

kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit Syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.⁴²

Menurut Malayu S.P Hasibuan, Bank berdasarkan Prinsip Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadis).⁴³ Sedangkan produk-produk yang ditawarkan bank syariah secara garis besar dibagi menjadi tiga, yaitu : produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).⁴⁴

⁴² Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 61-62

⁴³ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 39

⁴⁴ Nur Rianto al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h 33

1. Produk penghimpunan dana (*funding*)

a. Tabungan

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain.⁴⁵

b. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana investasi.⁴⁶

c. Giro

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan

⁴⁵ *Ibid.*, h. 34.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 35.

hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun pihak bank tidak memberikan bagi hasil, namun pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional Syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.⁴⁷

1) Prinsip *wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*., pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun juga, akan tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitipkan sebagai kontraprestasi atau penjagaan barang yang dititipkan.⁴⁸

2) Prinsip *mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan dana atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut baik dalam bentuk *mudharabah*,

⁴⁷ *Ibid.*, h.36.

⁴⁸ *Ibid.*,

ijarah, mudharah, musyarakah atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagi hasilkan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁴⁹

Prinsip *mudharabah* ini biasanya diaplikasikan di perbankan syariah pada produk tabungan biasa, tabungan berjangka (tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu seperti tabungan haji, tabungan berencana, tabungan kurban, dan sebagainya) serta deposito berjangka. *mudharabah* terbagi dua yaitu *mudharabah mutlaqah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.⁵⁰

3) Akad pelengkap

Salah satu akad pelengkap yang dapat dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad *wakalah* (perwakilan) yang alam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya untuk melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

⁴⁹ *Ibid.*, h.37.

⁵⁰ *Ibid.*, h.38.

Wakalah atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat.⁵¹

2. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁵²

Salah satu fungsi utama dari perbankan adalah untuk menyalurkan dana yang telah dihimpunnya kepada masyarakat melalui pembiayaan kepada nasabah.⁵³ Secara garis besar produk pembiayaan kepada nasabah yaitu :

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

1) *Murabahah*

Ba'i al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *ba'i al-murabahah*, penjual (dalam hal ini adalah bank) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Syarat *ba'i al-murabahah* adalah :

- a) Penjual harus memberi tahu biaya modal kepada nasabah.

⁵¹ *Ibid.*, h.40.

⁵² *Ibid.*, h.42.

⁵³ *Ibid.*, h.43.

- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c) Kontrak harus bebas dari riba.
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.⁵⁴

2) *Ba'i as-salam*

Dalam pengertian sederhana, *ba'i as-salam* berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan pada saat awal transaksi dilakukan.⁵⁵

Pelaksanaan *ba'i as-salam* harus memenuhi sejumlah rukun berikut ini :

- a) *Muslam* (atau) pembeli
- b) *Muslam ilaih* (atau) penjual
- c) *Modal* atau uang
- d) *Muslam fiihi* atau barang
- e) *Sighat* atau ucapan.⁵⁶

3) *Istishna*

Transaksi *ba'i al-istishna* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam

⁵⁴ *Ibid.*, h. 45.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 46.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 47.

kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayaran.⁵⁷

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. Namun dalam beberapa kasus prinsip sewa dapat pula disertai dengan opsi kepemilikan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *ijarah* dan *ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT). *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Sementara *ijarah muntahia bit tamlik* adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan opsi pemindahan kepemilikan atas barang itu di akhir masa kontak.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid.*, h. 47.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 48.

c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

1) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁵⁹

2) *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerja sama antara dua atau lebih pihak, pengelola modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Sementara kerugian apabila bukan oleh kelalaian si pengelola maka kerugian ditanggung oleh si pemilik modal, namun apabila pengelola dengan sengaja melakukan kecurangan atau kelalaian maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.⁶⁰

3) Pembiayaan dengan akad pelengkap

a) *Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang terutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 50.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 52.

- b) *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.
- c) *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.
- d) *Wakalah* atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberan mandat.
- e) *Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau uang ditanggung.⁶¹

3. Produk Jasa (*service*)

a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahan harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).⁶²

b) *Wadi'ah* (titipan)

Jenis produk jasa tambahan yang dapat diterapkan adalah *wadi'ah*, namun *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad al-amanah*. Aplikasi perbankan *wadi'ah yad al-amanah* adalah penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*)

⁶¹ *Ibid.*, h.57.

⁶² *Ibid.*, h.58.

sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah. Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.⁶³

⁶³ *Ibid.*, h.59.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BRI Syariah KCP Metro

1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah KCP Metro

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2006 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya Nomor 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada 17 November 2008 BRI Syariah resmi beroperasi. Kemudian BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Dua tahun lebih BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah.⁶⁴

Kehadiran BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas BRI Syariah yang mampu melayani

⁶⁴ Dokumentasi, PT BRI Syariah (Persero), Tbk, Laporan Tahunan BRI Syariah, h. 1

masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan Brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah (Persero), Tbk.

Saat ini BRI Syariah menjadi bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan beragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan Visinya, saat ini Bank BRI Syariah merilis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai kantor layanan Syariah dengan mengembangkan bisnis yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan *consumer* berdasarkan prinsip Syariah.

Setelah melalui berbagai fase pertumbuhan dan perkembangan sejak tahun 2008, kini BRI Syariah makin siap berkompetisi dengan

memperluas jaringan, menyiapkan SDM tangguh serta didukung sistem teknologi informasi yang handal sehingga mampu memberikan kemudahan akses, menguasai pasar dan menjadi pemenang.⁶⁵

Dalam rangka memperluas jaringan, maka didirikan kantor cabang dan kantor cabang pembantu di daerah-daerah seluruh Indonesia. Salah satunya adalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Metro yang beralamat di Jalan A.H Nasution Nomor 1, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. BRI Syariah KCP Metro sendiri berdiri sejak 15 Oktober 2010 sampai dengan sekarang.⁶⁶

2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.⁶⁷

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

⁶⁵Dokumentasi, PT BRI Syariah (Persero), Tbk. Laporan Tahunan BRI Syariah, h.3

⁶⁶Dokumentasi, Profil BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

⁶⁷Dokumentasi Dokumentasi, PT BRI Syariah (Persero), Tbk. Laporan Tahunan BRI Syariah, h.4

- 2) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- 3) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.
- 4) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 5) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktik “*good corporate governance*”.
- 6) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁶⁸

3. Gambar dan Arti Logo BRI Syariah KCP Metro

Setiap perusahaan senantiasa dilengkapi dengan logo atau lambang perusahaan. Logo mempunyai arti penting karena logo merupakan identitas bagi setiap perusahaan.⁶⁹ Logo mewakili Visi dan Misi dari sebuah perusahaan, lembaga, maupun instansi yang diwakilinya. Oleh karena itu sebuah logo sangat sarat akan makna filosofis, ideologis, dan historis. Lambang perusahaan BRI Syariah dapat dilihat sebagai berikut:

⁶⁸Dokumentasi, PT BRI Syariah (Persero), Tbk. Laporan Tahunan BRI Syariah

⁶⁹ *Ibid.*



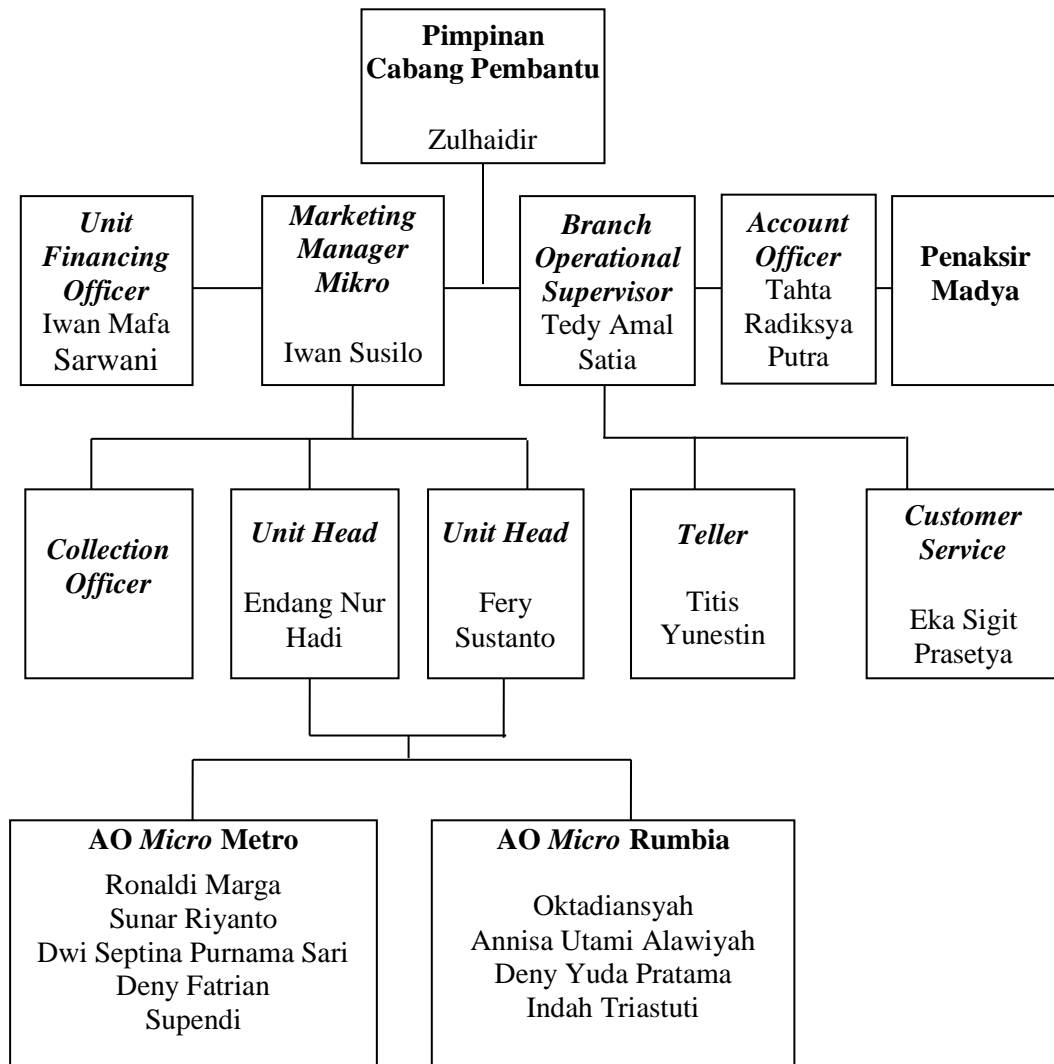
Kehadiran PT BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. “Pendar Cahaya” ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Untuk kombinasi warna yang digunakan adalah warna biru dan putih sebagai benang merah sebagai *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,. Biru melambangkan kepercayaan dan kestabilan yang kokoh, sedangkan putih merefleksikan kemurnian sistem Syariah.⁷⁰

Jika dilihat dari logo BRI Syariah di atas, ciri khas yang melekat di dalam logo BRI maupun BRI Syariah adalah logo dengan garis melengkung. Garis ini melambangkan keindahan dan keelokan. Tidak hanya itu, penataan huruf B, R, I pada logo tersebut ditata sedemikian rupa yang bermakna usaha memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

⁷⁰ *Ibid.*

4. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro

Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro⁷¹



⁷¹Dokumentasi, Profil BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian-bagian pada BRI Syariah KCP Metro diantaranya adalah:

a. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

- 1) Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja Cabang Pembantu (CAPEM) agar selaras dengan visi, misi dan strategi bank.
- 2) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja CAPEM untuk memastikan tercapainya target CAPEM yang ditetapkan secara tepat waktu.
- 3) Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDM di CAPEM untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDM sesuai dengan strategi Bank.
- 4) Melakukan analisis SWOT terhadap kondisi CAPEM setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi CAPEM terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.
- 5) Menilai, memutuskan dan melegalisasi kegiatan non operasional CAPEM.
- 6) Mengkoordinasi seluruh saran dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sejalan dengan Visi, Misi dan sarana kegiatan kerja.
- 7) Memastikan semua fungsi dalam Bank berjalan dengan optimal.⁷²:

⁷² *Ibid.*

b. *Unit Financing Officer (UFO)*

- 1) Verifikasi analisa *Account Officer Micro* tentang data nasabah (*probing*)
- 2) Berkoordinasi dengan PINCAPEM dan UH dalam menganalisa jaminan sebagai bahan pengambilan keputusan pengajuan pembiayaan layak atau tidaknya untuk dibiayai pada segmen mikro.
- 3) Menganalisa dan membuat berkas proposal pengajuan pembiayaan.
- 4) Bertanggung jawab atas kewajaran nilai jaminan (mentransaksi jaminan).
- 5) Bertanggung jawab atas pembiayaan yang diajukan.⁷³

c. *Branch Operational Supervisor (BOS)*

- 1) Membuat rencana kerja mingguan/bulanan dibagiannya, untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja cabang pembantu.
- 2) Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung.
- 3) Melakukan supervise terhadap proses pekerjaan dibawah koordinasinya untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana /target kerja dan SOP yang berlaku.

⁷³ *Ibid.*

- 4) Membuat dan mengkaji pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengembalian keputusan atasan.
- 5) Mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan bawahan agar memenuhi persyaratan minimum jabatan sehingga dapat melakukan pekerjaannya sesuai standard an SOP.
- 6) Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap seluruh barang dan peralatan kerja.
- 7) Memastikan fungsi operasional bank berjalan dengan baik.⁷⁴

d. *Account Officer* (AO)

- 1) Melakukan fungsi *marketing*.
- 2) Mencari nasabah *landing* dan *funding*.
- 3) Merekomendasikan pembiayaan kepada *Unit Financing Officer* untuk diverifikasi sesuai dengan limit plafonnya.
- 4) Melakukan probing nasabah yang mencakup data nasabah seperti : lama usaha, pendapatan dan pengeluaran bulanan, jenis usaha, tempat usaha, jaminan, kondisi keluarga dan lain-lain.⁷⁵

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

e. *Unit Head (UH)*

- 1) Mensupervisi tim unit mikro syariah yang ada di kantor cabang atau kantor cabang pembantu.
- 2) Melakukan fungsi control terhadap kinerja *Account Officer Micro*.
- 3) Sebagai pemimpin unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pencapaian target *landing* segmen mikro, kualitas pembiayaan maupun pencapaian pada sisi *funding*.
- 4) Berkoordinasi dengan *Unit Financing Officer* sebagai unit resiko dalam menganalisa jaminan pada segmen mikro.
- 5) Memutuskan pembiayaan sesuai dengan limit plafon 50 juta.⁷⁶

f. *Account Officer Micro (AOM)*

- 1) *Maintenance* nasabah.
- 2) Melihat kondisi nasabah.
- 3) Memastikan dana pembiayaan benar-benar untuk usaha yang diajukan dengan mengambil bukti nota.
- 4) Verifikasi tentang karakter nasabah⁷⁷

g. *Teller*

- 1) Bertanggung jawab atas operasional tugas teller selama jam kerja.
- 2) Menerima setoran tunai dan non tunai serta melakukan pembayaran.

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.*

- 3) Mengambil/menyetor uang dari /ke Bank Indonesia, kantor pusat, cabang lain atau tempat lain sesuai penugasan.
- 4) Mengamankan dan menyimpan uang tunai, surat berharga dan membuat laporan sesuai dengan bidangnya.⁷⁸

h. *Customer Service (CS)*

- 1) Memberikan informasi baik produk maupun layanannya yang dibutuhkan oleh nasabah atau calon nasabah.
- 2) Melayani nasabah dalam pembukuan dan penutupan rekening serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent*.
- 3) Memberi dukungan kepada BOS, Pinca/Pincapem berupa :
 - a) Memproses layanan operasi pembukaan dan penutupan rekening serta lainnya yang dilakukan nasabah di *customer service* dengan akurat, sopan, ramah dan tepat waktu secara konsisten.
 - b) Sebagai narasumber dan layanan operasi dan produk bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Menjadi bagian dari tim solid dapat bekerjasama dan berkomunikasi efektif.
 - c) Menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama tempat kerja, tempat tunggu nasabah, tempat brosur dan area *banking hall*.
 - d) Menyimpan dan mengelola peralatan kerja dengan baik dan rapi.

⁷⁸ *Ibid.*

- e) Sebagai bagian dari bagian dari tim operasi yang harus dapat bekerja sama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan *team work* yang solid dan komunikasi yang efektif disaat operasional pada kantor cabang.⁷⁹

5. Produk-produk BRI Syariah KCP Metro

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Yaitu pengumpulan dana oleh bank Syariah dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya yang perlu dikelola dengan harapan dana tersebut dapat mendatangkan keuntungan, baik untuk nasabah maupun bank.⁸⁰

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sedangkan Jumlah Tabungan yang dimaksud adalah total keseluruhan Tabungan yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu. Adapun macam-macam produk tabungan BRI Syariah adalah sebagai berikut :

⁷⁹ Dokumentasi, Profil BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016.

⁸⁰ *Ibid.*

a) Tabungan FAEDAH

Tabungan FAEDAH merupakan produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*.

b) Simpanan FAEDAH

Simpanan FAEDAH merupakan simpanan yang fungsinya hampir sama dengan deposito, akan tetapi jangka waktunya lebih singkat dari deposito yaitu 1-2 minggu.

c) TabunganKu

Tabunganku merupakan tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad pada tabunganku masih sama dengan akad Tabungan Faedah yaitu akad *Wadi'ah*. Bedanya dengan Tabungan Faedah yaitu produk Tabunganku ini tidak ada fasilitas ATM.

d) Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk simpanan dari BRI Syariah bagi calon jemaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Akad yang digunakan adalah akad *Mudharabah Mutlaqah*.

e) Tabungan Impian

Konsep pada tabungan impian ini sama seperti tabungan FAEDAH yang dananya dititipkan kepada pihak bank dengan setoran yang tidak ditentukan, kemudian dana yang ada dapat dibelikan barang-barang yang diinginkan. Apabila dana yang ada belum cukup, bank dapat meluansi kekurangannya. Oleh karena itu untuk membuka Tabungan Impian, nasabah wajib membuka Tabungan FAEDAH terlebih dahulu. Besarnya angsuran sudah ditentukan di awal, apabila nasabah belum membayar angsuran, secara otomatis akan didebet dari rekening Tabungan FAEDAH.

f) Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan simpel merupakan tabungan dari simpanan pelajar yang dilakukan dari hasil uang saku pelajar yang kemudian transaksi penabungan dari pelajar dan kewajiban buku tabungan dimiliki pelajar bukan dimiliki oleh dewan guru. Diterbitkan karena adanya perjanjian ataupun kerjasama antara pihak bank dan sekolah. Untuk mengedukasi siswa-siswi untuk budaya menabung sejak dini.⁸¹

2) Giro

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan

⁸¹ Dokumentasi, Profil BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

cek, bilyet giro, atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Sedangkan jumlah giro yang dimaksud adalah total keseluruhan giro yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu. Konsep Syariah sama dengan konsep syariah tabungan BRI Syariah iB (*Akad Wadi'ah Yad Dhamanah*).⁸²

3) Deposito BRI Syariah iB

Simpanan berjangka atau deposito (*time deposit* = deposito berjangka) adalah simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Konsep syariah sama dengan konsep syariah pada Tabungan Impian BRI Syariah.⁸³

b. Penyaluran Dana (*Landing*)

1) Pembiayaan *Micro Banking*

Ada 3 jenis pembiayaan mikro di BRISyariah KCP Metro, yaitu:

a) Mikro 25 iB (*Islamic Banking*)

Mikro iB merupakan salah satu produk pembiayaan *Micro Banking* yang ada di BRI Syariah KCP Demak. Produk ini memiliki dua tujuan pembiayaan:

⁸² Dokumentasi, Profil BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

⁸³ *Ibid.*

(1) Tujuan Produktif

Yaitu untuk pembelian barang modal kerja dan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

(2) Tujuan Konsumtif

Yaitu untuk pembiayaan nasabah *eksiting*/calon nasabah *Mikro Banking* dengan tujuan pembelian barang-barang konsumsi yang digunakan sendiri oleh nasabah atau calon nasabah atau keluarga (pasangan calon nasabah: suami/istri, orangtua kandung dan anak kandung untuk selanjutnya disebut keluarga) untuk pembelian rumah, pembelian tanah, pembelian bahan-bahan untuk renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembelian alat-alat elektronika, yang saat ini belum digarap oleh segmen *Micro Banking Syariah*.

Akad yang digunakan adalah *Akad Murabahah Bil Wakalah* (jual beli dengan diwakilkan kembali kepada nasabah, yaitu nasabah menyerahkan nota pembelian kepada bank). Dalam pembiayaan mikro iB 25 tidak ada jaminan, tenor pembiayaan 6 –12 bulan, dan standar pelayanan *approve* pembiayaan 3 s.d 7 hari kerja sejak dokumen yang disyaratkan lengkap dan diterima oleh UMS.⁸⁴

⁸⁴ *Ibid.*

b) Mikro 75 iB (*Islamic Banking*)

Tujuan dari pembiayaan Mikro 75 iB ini sama dengan produk 25 iB, begitu juga dengan akad, syarat usia calon nasabah, dan standar layanan *approve*.⁸⁵

c) Mikro 500 iB (*Islamic Banking*)

Untuk pembiayaan 500 iB ini sama dengan pembiayaan Mikro 75 iB.⁸⁶

2) *Consumer Financing Group*

a) Kepemilikan Pembiayaan Rumah (KPR)

KPR adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada pembeli rumah dengan skema pembiayaan sampai dengan 90% dari harga rumah. Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁸⁷

b) KPR Sejahtera BRI Syariah iB (*Islamic Banking*)

KPR Sejahtera Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat

⁸⁵ *Ibid.*

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ *Ibid.*

berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).⁸⁸

c) Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRI Syariah

Pembiayaan kepemilikan mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁸⁹

B. Prosedur Kerja Sama *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro

Co-Branding ATM-KTM BRI Syariah adalah kerjasama penerbitan kartu ATM-KTM berdesain khusus yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menjadi nasabah mitra BRI Syariah. Dalam kerjasama ini kartu ATM pada bagian depan akan didesain sesuai dengan yang diinginkan pihak Perguruan Tinggi yang juga memuat nomor kartu, nama pemegang kartu, dan masa berlaku kartu. Sedangkan bagian belakang memuat pita magnetic, panel tanda tangan, identitas BRI Syariah, dan logo mitra BRI Syariah.⁹⁰

⁸⁸*Ibid.*

⁸⁹*Ibid.*

⁹⁰Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

Kerjasama penerbitan kartu ATM *Co-Branding* ini sudah mulai dilaksanakan BRI Syariah KCP Metro sejak tahun 2011. Hal yang melatarbelakangi dibentuknya kerjasama *Co-Branding* ini adalah upaya memfasilitasi keinginan nasabah yang ingin bekerjasama dengan BRI Syariah KCP Metro, untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam menghadapi persaingan, serta mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Kartu ATM ini bisa digunakan untuk bertransaksi di ATM bank lain di seluruh Indonesia, bahkan mulai 17 November 2016 lalu Kartu ATM ini bisa digunakan di ATM bank di seluruh dunia dengan *Master Card*.⁹¹

Jenis produk yang digunakan untuk rekening *Co-Branding* ini adalah produk tabungan yang bernama Tabungan FAEDAH. Tabungan FAEDAH ini menggunakan akad wadiah *yad-dhamanah*.⁹² Wadiah *yad-dhamanah* adalah akad penitipan uang dimana pihak penerima titipan dapat memanfaatkan titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat ketika si pemilik menghendakinya.⁹³

Sebagaimana yang menjadi latar belakang dibentuknya kerjasama *Co-Branding* di BRI Syariah KCP Metro ini, tentu saja akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

⁹¹Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

⁹²Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 April 2017

⁹³<https://id.m.wikipedia.org> diunduh pada 26 April 2017

Manfaat *Co-Branding* bagi Perguruan Tinggi & BRI Syariah KCP Metro antara lain :

- a. *Pertama*, manfaat bagi pihak Perguruan Tinggi, seperti : memberikan data berupa daftar mahasiswa yang sudah atau belum membayar SPP dan memberikan rincian untuk setiap transaksi dari rekening Perguruan Tinggi. Sedangkan manfaat yang akan diperoleh bagi mahasiswa, antara lain : identitas/reputasi pemegang kartu, berdesain khusus seperti yang diinginkan Perguruan Tinggi, dan memiliki berfungsi yang lebih dari kartu ATM biasanya. Misalnya untuk mempermudah pembayaran SPP, dapat digunakan sebagai Kartu Tanda Mahasiswa, Kartu Perpustakaan, Kartu Absensi, dan Kartu Parkir. Beberapa fasilitas tersebut disesuaikan dengan permintaan perguruan tinggi yang sudah disetujui dan ditandatangani langsung oleh Direktur Utama PT. BRI Syariah (Persero), Tbk.⁹⁴
- b. *Kedua*, manfaat bagi BRI Syariah KCP Metro, seperti : memberikan keuntungan dari setiap transaksi yang dilakukan antar bank. Hal ini karena syarat utama dalam kerjasama *Co-Branding* ini adalah banyaknya anggota yang akan didaftarkan minimal 200 orang. Dengan semakin banyak anggota yang didaftarkan tentu saja akan semakin memberikan keuntungan bagi bank dari setiap transaksi yang dilakukan.⁹⁵

⁹⁴Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

⁹⁵Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *Co-Branding* adalah kerjasama penerbitan kartu ATM-KTM berdesain khusus. Perbedaan kartu ATM *Co-Branding* dengan kartu ATM biasa terletak pada fasilitas yang diberikan dan bentuk bagian depan kartu ATM, yaitu desain yang memuat latar belakang perguruan tinggi yang dilengkapi dengan foto pemegang kartu, nomor kartu, nama pemegang kartu, dan masa berlaku kartu. Kerjasama *Co-Branding* ini memberikan manfaat bagi pihak bank dan pihak Perguruan Tinggi. Manfaat yang cantumkan disesuaikan dengan permintaan dari pihak Perguruan Tinggi

Kerjasama *Co-Branding* ini tidak hanya dapat dijalin dengan Perguruan Tinggi saja, tetapi juga dapat dijalin dengan sekolah-sekolah, seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Akan tetapi, lebih diutamakan dengan pihak yang anggotanya dinilai sudah cakap hukum, seperti di Perguruan Tinggi. Pembukaan rekening untuk anggota yang belum cakap hukum atau anak-anak dilakukan atas nama orang tua anak, sehingga rekening tersebut atas nama Orang Tua QQ Anak. Apabila orang tua dari anak tersebut tidak dapat melakukan pembukaan rekening tersebut, maka orang tua anak dapat memberikan kuasa kepada pihak sekolah untuk melakukan pembukaan rekening di BRI Syariah untuk kepentingan orang tua, termasuk menandatangani aplikasi pembukaan tabungan dengan melampirkan form surat kuasa orang tua anak.⁹⁶

⁹⁶ Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Selasa 25 April 2017

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, BRI Syariah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai prosedur kerjasama *Co-Branding* ATM. SOP ini dibuat berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*).⁹⁷

Standar Operasional Prosedur (SOP) kerjasama *Co-Branding* BRI Syariah adalah sebagai berikut :

Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pelaksanaan Kerja Sama <i>Co-Branding</i> ATM BRI Syariah
<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan <i>value added</i> terhadap layanan yang sudah ada. b. <i>Maintain customer's loyalty</i>. c. Database administrasi yang tertib. <p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Account Officer</i> melakukan fungsi <i>Marketing</i> seperti penawaran, probing data nasabah, presentasi latar belakang nasabah kepada Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)/Pimpinan Cabang (PINCA). b. <i>Branch Operational Supervisor</i> (BOS) memberikan otorisasi setelah Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)/Pimpinan Cabang (PINCA) menyetujui untuk melakukan kerjasama <i>Co-Branding</i> dengan nasabah. c. Pembuatan <i>Memorandum of Understanding</i> (Nota Kesepahaman) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan Direktur Utama PT. BRI

⁹⁷ Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

Syariah (Persero) Tbk.

- d. Sosialisasi kepada anggota nasabah.
- e. Pengisian formulir aplikasi Tabungan FAEDAH
- f. Validasi rekening oleh *Branch Operational Supervisor* (BOS).
- g. Pembuatan rekening giro oleh nasabah.
- h. Pencetakan kartu ATM *Co-Branding*.⁹⁸

Dalam pelaksanaannya, BRI Syariah KCP Metro menerapkan beberapa prosedur dalam pelaksanaan kerjasama *Co-Branding* ATM-KTM antara lain sebagai berikut :

- a. *Pertama*, pihak perguruan tinggi datang kepada pihak BRI Syariah KCP Metro atau *Account Officer* (AO) BRI Syariah KCP Metro datang kepada pihak perguruan tinggi untuk melakukan kerjasama *Co-Branding*.⁹⁹
- b. *Kedua*, *Account Officer* (AO) BRI Syariah KCP Metro mempresentasikan latarbelakang calon nasabah mitra kepada Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM) BRI Syariah KCP Metro. Pincapem memberikan instruksi apakah calon nasabah mitra tersebut sudah layak atau belum untuk melakukan kerjasama *Co-Branding*. Apabila sudah

⁹⁸Tedy Amal Satia, *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Selasa 25 April 2017

⁹⁹Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

dinyatakan layak, berkas calon nasabah mitra tersebut akan diotorisasi oleh *Branch Operational Supervisor* (BOS).¹⁰⁰

- c. *Ketiga*, Apabila sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai syarat dan ketentuan yang berlaku di BRI Syariah, maka perjanjian antara pihak Perguruan Tinggi dengan pihak BRI Syariah KCP Metro akan dicatat dalam *Memorandum of Understanding* (MoU)/Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan Direktur Utama PT. BRI Syariah (Persero) Tbk.¹⁰¹
- d. *Keempat*, pihak perguruan tinggi dan BRI Syariah KCP Metro memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai apa itu Kartu ATM *Co-Branding*, manfaat dan kegunaannya, serta tata cara pembuatan Kartu ATM *Co-Branding* sesuai dengan kebijakan dan tatacara pembukaan rekening yang berlaku di BRI Syariah.¹⁰²

Tata cara yang dimaksud antara lain, seperti:

- 1) Pengisian Formulir Aplikasi pembukaan rekening Tabungan FAEDAH oleh mahasiswa/calon nasabah), Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT) yang ditandatangani oleh mahasiswa/calon nasabah, dan *Customer Information File* (CIF)/Formulir Pengenalan Nasabah.

¹⁰⁰ Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

¹⁰¹ Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

¹⁰² Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

Catatan : Formulir Aplikasi Pembuatan kartu ATM *Co-Branding* sama dengan Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan FAEDAH, karena untuk mendapatkan Kartu ATM *Co-Branding*, mahasiswa/calon nasabah wajib membuka rekening Tabungan Faedah terlebih dahulu.

- 1) Melampirkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Nomor Peserta Wajib Pajak (NPWP).

Catatan : Apabila mahasiswa/calon nasabah belum memiliki NPWP, mahasiswa/calon nasabah harus melampirkan materai 6000 untuk membuat surat pernyataan belum memiliki NPWP.

- 2) Setoran awal Rp. 50.000,-

Catatan : Setoran awal lebih ringan karena sudah melakukan kerjasama.

- 3) Biaya Kartu ATM *Co-Branding* sebesar Rp. 25.000,-

Catatan : apabila mahasiswa telah memiliki rekening di BRI Syariah maka hanya dikenakan biaya sebesar Rp. 25.000,- untuk pembuatan kartu ATM baru (Kartu ATM *Co-Branding*), dan saldo yang ada dalam rekening lama akan dipindahkan ke rekening yang baru.¹⁰³

- e. *Kelima*, pihak perguruan tinggi memberikan Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan FAEDAH dan *Customer Information File* (CIF)/Formulir Pengenalan Nasabah kepada seluruh

¹⁰³ Dokumentasi, Profil Bank BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

mahasiswa/calon nasabah, untuk diisi secara lengkap, ditandatangani, lalu diserahkan kepada pihak BRI Syariah KCP Metro dengan melampirkan dokumen identitas mahasiswa.¹⁰⁴

- f. *Keenam*, pihak BRI Syariah KCP Metro memberi validasi pada setiap formulir, dan akan mencetak Kartu ATM *Co-Branding* yang mencantumkan nama pemegang kartu dan nomor mahasiswa sesuai dengan data yang terdapat dalam Formulir.¹⁰⁵

Catatan : pembuatan Kartu ATM *co-Branding* yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BRI Syariah dan perbankan pada umumnya. Apabila dikemudian hari ditemukan klausul dalam perjanjian yang tidak sesuai atau bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, maka pihak perguruan tinggi dan pihak bank harus menyesuaikan klausul tersebut dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BRI Syariah dan perbankan pada umumnya.

- g. *Ketujuh*, pihak perguruan tinggi membuka rekening giro di BRI Syariah KCP Metro yang berfungsi sebagai rekening induk sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di BRI Syariah.¹⁰⁶

Syarat dan ketentuan yang dimaksud antara lain, seperti:

¹⁰⁴ Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

¹⁰⁵ Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

¹⁰⁶ Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

- 1) Mengisi dan menandatangani formulir-formulir yang ditentukan, seperti : Formulir Pembukaan Rekening, Akad Pembukaan Rekening, Kartu Contoh Tanda Tangan (KCTT), Formulir Pengenalan Nasabah/*Customer Information File* (CIF).
- 2) Melampirkan data pendukung seperti :
 - a) Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku dari pengurus.
 - b) Akta Pendirian Perguruan Tinggi beserta perubahan (jika ada), serta pengesahan Perguruan Tinggi.
 - c) Surat Persetujuan pengurus
 - d) NPWP pengurus
- 3) Setoran awal minimal Rp. 5.000.000,-¹⁰⁷
- h. *Kedelapan*, pihak BRI Syariah KCP Metro mencetak Kartu ATM *Co-Branding* sesuai dengan desain yang diminta pihak perguruan tinggi yang telah disetujui dan diterima oleh pihak BRI Syariah KCP Metro.¹⁰⁸

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara mengenai prosedur *Co-Branding* tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan 8 (delapan) prosedur *Co-Branding* yang dilakukan BRI Syariah KCP Metro sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) BRI Syariah mengenai prosedur *Co-Branding* ATM.

¹⁰⁷Dokumentasi, Profil Bank BRI Syariah KCP Metro, Jumat 25 November 2016

¹⁰⁸Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

C. Kendala-Kendala Pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro

Kerjasama *Co-Branding* BRI Syariah KCP Metro berlaku untuk kurun waktu 2 (dua) tahun, dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama. Setiap tahunnya pihak Perguruan Tinggi dan pihak BRI Syariah KCP Metro akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perjanjian kerjasama *Co-Branding* ATM-KTM ini. Kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM di BRI Syariah KCP Metro adalah hilangnya komunikasi antara kedua belah pihak. Komunikasi antara kedua belah pihak sangatlah penting, apabila kedua belah pihak terjadi *missed communication*, maka akan menghambat pelaksanaan evaluasi. Jika evaluasi tidak dilakukan maka apa yang belum tercapai dalam perjanjian kerjasama ini tidak akan diketahui oleh salah satu pihak.¹⁰⁹

Kerjasama *Co-Branding* di BRI Syariah KCP Metro ini dapat berakhir atau diperpanjang masa berlakunya. Apabila salah satu pihak bermaksud tidak memperpanjang masa berlakunya, maka pihak yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran perjanjian kerjasama *Co-Branding* ini.¹¹⁰

Apabila terjadi perselisihan di antara pihak Perguruan Tinggi dengan pihak BRI Syariah KCP Metro, maka kedua belah pihak akan menyelesaikan

¹⁰⁹Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

¹¹⁰Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

perselisihan secara musyawarah. Apabila dengan musyawarah tidak dapat dicapai setelah 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diajukannya secara tertulis pertama kali, maka perselisihan tersebut diselesaikan melalui dan menurut peraturan prosedur yang berlaku di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BASYARNAS). Putusan BASYARNAS merupakan putusan terakhir dan bersifat mengikat, dan eksekusinya dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹¹¹

Dari pemaparan hasil wawancara mengenai kendala dan penyelesaian di atas, tetap menjalin komunikasi dengan nasabah mitra sangatlah penting, karena hal tersebut merupakan bagian dari amanah pihak bank.

¹¹¹Tahta Radiksya Putra, *Account Officer* BRI Syariah KCP Metro, Wawancara, Jumat 25 November 2016

BAB IV

PENUTUP

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa BRI Syariah KCP Metro telah menciptakan *Co-Branding* ATM-KTM multi fungsi yang dapat digunakan sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Perpustakaan, Kartu Absensi, dan Kartu Parkir. Selain itu, kerja sama ini memberikan kemudahan bagi pihak Perguruan Tinggi untuk memonitoring pembayaran SPP mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, BRI Syariah KCP Metro menerapkan 8 (delapan) prosedur yang dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedurnya adalah penawaran atau permintaan kerjasama, presentasi latar belakang nasabah mitra, pembuatan MoU, sosialisasi, pengisian formulir, validasi bank, pembukaan rekening giro, dan pencetakan kartu.

E. Saran

Pada akhir penulisan Tugas Akhir ini, peneliti memberikan saran kepada pembaca, pihak bank dan IAIN Metro.

1. Saran pertama, kepada pembaca hendaknya dapat menerapkan kerja sama *Co-Branding* dalam kehidupan masyarakat karena memberikan banyak fasilitas dalam satu kartu.
2. Saran kedua, kepada pihak bank hendaknya rutin berkomunikasi dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama *Co-Branding* ATM-

KTM dengan nasabah. Semakin baik atau semakin buruk layanan yang diberikan pihak bank akan mempengaruhi citra bank di mata nasabah mitra. Serta lebih rutin dalam melaksanakan sosialisasi di sekolah-sekolah atau Perguruan Tinggi agar masyarakat lebih mengenal apa itu *Co-Branding* dan apa saja manfaatnya.

3. Saran terakhir, kepada IAIN Metro hendaknya kembali menjalin kerja sama *Co-Branding* ATM-KTM karena kerja sama ini memberikan fasilitas lebih kepada mahasiswa atas Kartu Tanda Mahasiswa yang juga dapat digunakan sebagai Kartu ATM, Kartu Perpustakaan, Kartu Absensi, dan Kartu Parkir. Selain itu, kerja sama ini memberikan kemudahan bagi pihak Perguruan Tinggi untuk memonitoring pembayaran SPP mahasiswa. Tidak hanya itu, kerja sama ini juga merupakan bentuk realisasi ilmu Perbankan Syariah apabila kerja sama dijalin dengan satu bank saja, dan bank tersebut adalah bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009
- Basu Swastha. *Azas-azas Marketing*. Yogyakarta : Liberty. 2009
- Danang Sunyoto. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : CAPS “Center of Academic Publishing Service”. 2014
- Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit ANDI. 2015
- Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia. 2009
- Husaini Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta :PT. Bumi Aksara. 1995
- Ismail. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi (Edisi Pertama)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010
- Kasmir. *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014
- Malayu S.P Hasibuan. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara. 2004
- _____, *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara 2011
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1998
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2008
- Nur Riyanto al-Arif. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta. 2012
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. 2011
- Philip Kotler dan Gary Amstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran (Edisi Ke-12)*. Jakarta : Erlangga. 2006

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1999

Sofyan Assamri. *Manajemen Pemasaran : Teknik Dasar Konsep dan Strategi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2012

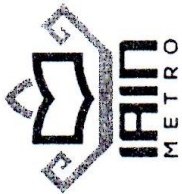
<https://id.m.wikipedia.org> diunduh pada 26 April 2017

www.amirenesia.id diunduh pada 17 Oktober 2016

www.eprints.ums.ac.id diunduh pada 08 Oktober 2016

www.katabaku.com diunduh pada 24 April 2017

www.stieekuitas.wordpress.com diunduh pada 17 Oktober 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-86/In.28/FEBI/PP.00.9/1/2017

Nama : Erna Tri Sundari
NPM : 13109618
Program : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Tempat : Kampus II (E7.I.1)
Judul : Prosedur Co-Branding ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP. Metro

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Jumat/ 21 April 2017	13.30-15.30 WIB	Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	1. H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.hum 2. Elifa Murdiana, M.Hum	Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 19 April 2017



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan III
3. Ketua Jurusan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Arsip.

OUTLINE TUGAS AKHIR

"Prosedur *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro"

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Metode Penelitian**
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian**
 - 2. Sumber Data**
 - 3. Teknik Pengumpulan Data**
 - 4. Teknik Analisis Data**

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Prosedur *Co-Branding***
- B. ATM-KTM sebagai Produk *Co-Branding***

1. *Automatic Teller Machine (ATM)*
 - a. Pengertian ATM
 - b. Fungsi ATM
 - c. Manfaat ATM
 2. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - a. Pengertian KTM
 - b. Fungsi KTM
- C. Pengertian Bank Syariah

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BRI Syariah KCP Metro

1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah KCP Metro
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro
3. Gambar dan Arti Logo BRI Syariah KCP Metro
4. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro

B. Produk-produk BRI Syariah KCP Metro

C. Prosedur Kerja Sama *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro

D. Kendala-Kendala Pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM Pada BRI Syariah KCP Metro

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Mei 2016

Mahasiswa Ybs.



Erna Tri Sundari

NPM.13109618

Mengetahui


Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

NIP.19680530 199403 2 003

Pembimbing II



ElfaMurdiana, M.Hum

NIP.19801206 200801 2 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP
METRO

A. Wawancara

1. Wawancara dengan *Branch Operational Supervisor* (BOS)
 - a. Menurut pemahaman anda, apa yang dimaksud dengan *Co-Branding* ATM-KTM?
 - b. Sejak kapan *Co-Branding* ATM-KTM diterapkan di BRI Syariah KCP Metro ini?
 - c. Termasuk jenis produk apakah *Co-Branding* ini, dan akad apa yang digunakan?
 - d. Apakah yang melatar belakangi dibentuknya *Co-Branding* ATM-KTM di BRI Syariah KCP Metro ini?
 - e. Dalam pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM di BRI Syariah KCP Metro ini, siapa saja kah yang berperan?
 - f. Adakah manfaat bagi perguruan tinggi dan bagi BRI Syariah KCP Metro dalam pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM?
 - g. Apakah BRI Syariah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam prosedur *Co-Branding*? Apakah dalam pelaksanaan prosedur *Co-Branding* BRI Syariah KCP Metro sudah sesuai dengan SOP?
2. Wawancara dengan *Account Officer* (AO)
 - a. Bagaimana prosedur *Co-Branding* ATM-KTM pada BRI Syariah KCP Metro?
 - b. Apa saja kendala dalam pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM di BRI Syariah KCP Metro?
 - c. Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan *Co-Branding* ATM-KTM, bagaimana cara BRI Syariah KCP Metro dalam mengatasi hal tersebut?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah KCP Metro
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro
3. Gambar dan Arti Logo BRI Syariah KCP Metro
4. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro
5. Produk-produk BRI Syariah KCP Metro

Metro, 14 November 2016

Mahasiswa Ybs.

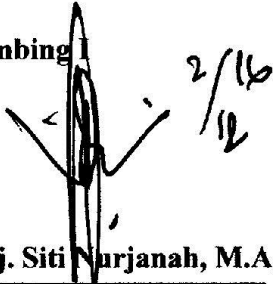


Erna Tri Sundari

NPM.13109618

Mengetahui

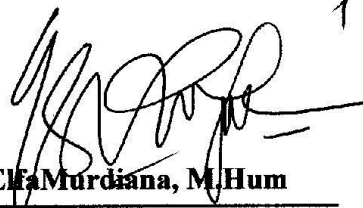
Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

NIP.19680530 199403 2 003

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum

NIP.19801206 200801 2 010



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku

Halaman 1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / DIII PBS

NPM : 13109618

Semester / TA : VI / 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 24 Mei 2016	✓	Aspe Outline	
	Kamis 18 Agustus	✓	<p>Penggunaan Subj Bg Koreksi Kalau Indus Saja tdk Anda Sertak</p> <p>Membalikkan Narasi Antar paragraf harus ada keterkaitan Contoh pd paragraf 1 & 2.</p> <p>Kaitan Jml Keberada lembaga Keuangan by Pemasaran -> Cara y Pemasaran -> to Branding</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Myrdiana, M.Hum

NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Erna Tri Sundari

NPM. 13109618



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
NPM : 13109618

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / DIII PBS
Semester / TA : VI / 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin / 6-6-16	✓	Acc out line layout proses berilmu	hy
	Senin / 29-8-2016	✓	buat outline yang sudah acc sudah and lampiran sehingga tidak bisa untuk dasar koreksi	hy
	Rabu / 31-8-2016	✓	Penyusunan konsultasi menggunakan kata peneliti And seperti tidak phan sehingga tidak ada kertas konsultasi untuk pembimbing I	hy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Erna Tri Sundari
NPM. 13109618



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kot. Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
NPM : 13109618

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / DIII PBS
Semester / TA : VI / 2015-2016


No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		✓	LBM anda Masih Belum Mengukur dan Masalah yg diteliti	
	Kamis 25 Sept 2016	✓	LBM digambarkan seperti Piramida Terbalik	
			Ace BAB I Lanjutan BAB II	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Erna Tri Sundari
NPM. 13109618

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
NPM : 13109618

Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 6-9-16	✓	Dilog bertemu langsung dan awal semua berhas yang sudah dikoreksi. Namanya anda tidak sampai memahami catatan pembimbing	ly
	Jumat/ 9-9-16	✓	Ace Bab I-II lanjutan proses berikutnya	ly

Dosen Pembimbing I




Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,




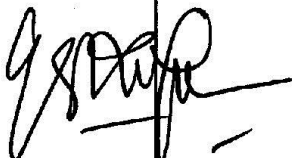
Erna Tri Sundari
NPM. 13109618

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
 NPM : 13109618


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	18 Feb 2016	C	- Substansi Kerangka teori sesuai dgn mline - Sistematis sesuai ketentuan penulis	
	20 Feb 2016	✓	Agg RMB II Lanjutkan RMB III	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
 NIP. 19801206 200801 2 010


Erna Tri Sundari
 NPM. 13109618




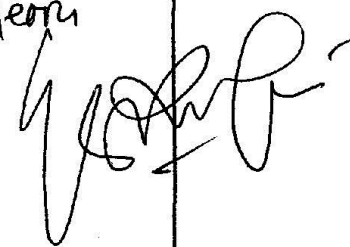
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO
 Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507

No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No Revisi	RO
Tgl berlaku	
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
 NPM : 13109618


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	Gelasa 13/05/2016	✓	<p>Aspe APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yg digunakan dan pembahasannya - Bahasa Analisis Bank - Memandang kerangka teori - Beri Narasi dan Anal pembahasannya - Lalu kembangkan teori & analisis dari laporan pembuat - Sertakan sumber data dan mg yg. dan wawancara 	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
 NIP. 19801206 200801 2 010


Erna Tri Sundari
 NPM. 13109618

 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JURAI SIWO METRO Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	No Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Erna Tri Sundari
 NPM : 13109618


Jurusan/Prodi : Syariah & Ekonomi Islam/D-III PBS
 Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 2-12-16	✓	Ace APD wujud proses bundling !	hy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
 NIP. 19680530 199403 2 003


Erna Tri Sundari
 NPM. 13109618



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Erna Tri Sundari**
NPM : 13109618

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu, 9 Jan 2017	✓	- Kesimpulan anda Blm Mengerjakan Sur Singhat thg Jember Anti - Act BBS Tr Persasi MPLI	
	Rabu 11 Jan 2017	✓	Keimpulan anda Blm Sempul karna Masus Berbelit 2/1 => Simpula a/ jawaban Singhat dari Masalah And	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Erna Tri Sundari
NPM. 13109618



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Erna Tri Sundari**
NPM : 13109618

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 20 Jan 2017	v	Aer kesimpulan lanjutan pd Abstrak	
	Senin 23 Jan 2017	c	Aer Abstrak lanjutan pd pemb i " / dikoreksi kembali	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Erna Tri Sundari
NPM. 13109618



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku -

Halaman -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Erna Tri Sundari**
NPM : 13109618


Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 9-2-2017	✓	Perbaikan' skripsi' catatan dalam berhas - konsistensi' penyerta foot note - penjelasan peneliti' harus ada sehingga tidak hay' bertent' supaya footnote saja komplek ada Bel' kelas	hy' hy'

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Erna Tri Sundari
NPM. 13109618



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen : FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi : RO

Tgl. Berlaku : -

Halaman : -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Erna Tri Sundari**

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS

NPM : 13109618

Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 17-2-17	✓	Anda masih belum maksimal dalam menulis catatan! Lengkapi orhas anda sesuai ketentuan dan susun secara sistematis. Hjarkas kembali dan harus bertemu langsung untuk tes orha Al-Qur'an	hy. hy. hy.

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Erna Tri Sundari
NPM. 13109618



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507.Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id ; email: iainmetro@metrounivac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Erna Tri Sundari Jurusan/prodi : Syariah/D3 PBS
NPM : 13109618 semester/ T.A : VIII/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat/ 24-2-2017	✓		Ada masalah dikaitkan ke sidang menagang akhlak ter membaca Al-Qur'an hasil baik	hy

Dosen pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Erna Tri Sundari
NPM. 13109618

SURAT PESETUJUAN PERUBAHAN REDAKSI JUDUL/LOKASI PENELITIAN

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Persetujuan Perubahan Redaksi Judul/Lokasi Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka judul saudara-saudari :

Nama : Erna Tri Sundari

NPM : 13109618

Prodi : D3 Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek Manajemen dengan Ratio Net Profit Margin (NPM) di Bank BRI Syariah Metro**

Telah kami setuju perubahan judul menjadi :

Prosedur Co-Branding ATM-KTM pada BRI Syariah KCP Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. WB

Metro, 08 April 2016

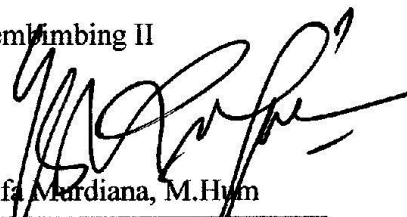
Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

NIP.196805301994032003

Pembimbing II



Elfa Mardiana, M.Hum

NIP.198012062008012010



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusti@stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/4589/2016

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **ERNA TRI SUNDARI**
NPM : 13109618
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah (D-III) (D3-PBS)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRI SYARIAH KCP METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2016

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Tedy A. Satra



Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/4590/2016
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN CABANG
PEMBANTU BRI SYARIAH KCP
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/4589/2016, tanggal 18 November 2016 atas nama saudara:

Nama : **ERNA TRI SUNDARI**
NPM : 13109618
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syaria'ah (D-III) (D3-PBS)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI SYARIAH KCP METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2016
Wakil Ketua I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004



Metro, 28 November 2016

Kepada Yth.

Wakil Ketua I

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : **ERNA TRI SUNDARI**

NPM : 13109618

Semester : 7 (Tujuh)

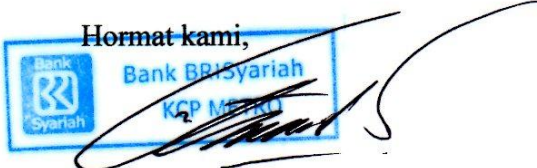
Program Studi : Perbankan Syariah (D-III) (D3-PBS)

Diizinkan untuk mengadakan observasi/ survey di Bank BRI Syariah KCP Metro guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "PROSEDUR CO-BRANDING ATM-KTM PADA BRI SYARIAH KCP METRO".

Demikian Surat Izin Penelitian ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,



TEDY AMAL SATIA
Branch Operational Supervisor (BOS)



KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, Website: www.stainmetro.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : Sti.06/S/HM/02.2/169/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan bahwa :

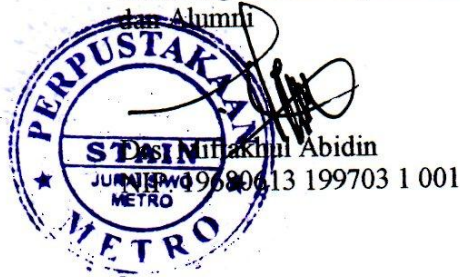
Nama : ERNA TRI SUNDARI
NPM : 13109618
Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS
Semester : VIII (Delapan)

Adalah anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13109618.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Februari 2017
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan
dan Alumni



UJIAN MUTUASOSAH

Nama : Erna Tri Sunbari

IPM : 13109818

Jurusan : D3 PBS

Judul : Prosedur Co-Branding ATM - KTM Pada BRI Syariah KCP. Uetro

Hari/Tanggal: Jumat / 21 April 2017

Tempat : Kampus II (E7.101)

Waktu : 13.30 - 15.30 WIB

Tim Peneliti :

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Siti Nurjannah, M.Aj

Peneliti I : H. Azmi Siradjuddin, L.M.Hum

Peneliti II : Elfa Mursiana, M.Hum

Sekretaris : Alva Yencia Harawita, M.E.Sy

Peneliti I

- 3. Kata Pengantar, setiap awal paragraf baris pertama masuk sebelum 7 ketukan.
- 4. Bunakan kata penekanan (Konsistensi Penulisan)
- 5. Kata Oleh karenanya diganti menjadi oleh karena itu (pada Kata Pengantar Paragraf 3)
- 6. Paragraf 4, narasi diperbaiki (pada Kata Pengantar)
- 7. BAB I Pendahuluan, paragraf 1 kata mengimpun dan diri masyarakat diperbaiki.
- 8. BAB II Paragraf kedua baris pertama tambahkan kata bahwa setelah Menurut Kasmir
- 9. Hal 2, Paragraf 1 baris kedua tambahkan kata secara setelah kata Artinya
- 10. Hal 2, Paragraf 2 atenta ke baris kedua, kata produk menjadi produk-produk yang ditawarkan kepada para nasabahnya
- 11. Kata online komputer diganti menjadi computer online
- 12. Hal 3, Visi misi ditulis dengan huruf kapital
- 13. Penulisan Bank Indonesia penulisan Huruf B dari I menggunakan huruf kapital
- 14. Metode penelitian, jenis & penelitian penulisan diperbaiki
- 15. Hal 9 teknik analisis data, kata melakukan sintesa diberi penjelasan
- 16. Penulisan kata dipahami diperbaiki menjadi dipahami
- 17. Hal 12, hilangkan kata kegiatan klenikal
- 18. Baris kedua Paragraf 1 hal 12, ditambah tanda (,) kemudian tambahkan kata Prosedur ini (sebagai pengganti kata dan)
- 19. Hal 13 (tanda 1) dihilangkan, kata sebagaimana disambung dg huruf

- Hal 13, kata "yang" diperbaiki penulisannya.
- Hilangkan kata Kita dihilangkan dalam penulisan TA.
- Hal 14, kata sebagian dihilangkan (paragraf 2).
- Hal 18, baris ke lima narasi diperbaiki, setelah kata Bank Indonesia (BI) bahwa Automatic Teller Machine (ATM) - - -
- Hal 18, Paragraf 2 kata sebagian dihilangkan.
- Hal 20, kata universitas diganti menjadi Perguruan Tinggi.
- Hal 21, Kata Bank Syariah harus menggunakan huruf kapital pada huruf B dan S nya
- Kata Ull jangan disingkat
- LBM belum dijelaskan tentang fenomena-fenomena di lapangan yang tidak sesuai dengan teori-teorinya.
- Masalah belum dijelaskan pada TA.
- ~~Judul lebih~~ TA lebih mengarah pada analisis Co-branding bukan mengarah pada prosedur Co-branding
- Arahkan lebih baik jika contoh kartu ATM-KTM dibawa sebagai contoh
- TA belum ada pembahasan mengenai tmu syariah
-

Pengujian II

- Cara menguji diperbaiki.
- Kata "Bank BRI" diperbaiki menjadi "BRI" karena BRI sudah mewakili nama Bank
- Pak Zulfairiz dimasukkan ke sumber data primer
- Penulisan kata "diaplikasikan" digabung jangan dipisah
- Hal 1, kata kata dasarnya dihilangkan
- Metodologi penelitian, dokumentasi ^{ditambah} yang ada ~~di sertakan~~ ^{adalah} ~~adalah~~ ^(bentuk) dokumentasi pada tuntutan prosedur Co-branding yg-8 tersebut
- Kata "merek" diperbaiki menjadi "Merk"
- Saran pada TA narasi diperbaiki dan ditambah saran untuk sosialisasi
- Apakah Co-branding hanya untuk kampus atau ~~sekolah~~ ~~sekolah~~ ke sekolah-sekolah? tambah penjelasannya
- Dasar ~~apa~~ Penetapan prosedur Co-branding disertakan ke dalam TA
- Penjelasan aplikasi tabungan ~~apa~~ untuk apa harus dijelaskan di latar belakang masalah dan pada pembahasan (kaitkan dg pembahasan Co-branding)
- Jenis tabungannya (tabungan ~~apa~~) jelaskan masuk ke produk apa
- ~~Data~~ Cara pengajaran Co-branding jelaskan pada LBM

Ketua Moderator :

- ≡ Koreksi prosedur Co-Branding dengan permasalahan di peneliti
- ≡ Saran ditambah untuk IAIN Metro, ditambah penjelasan keuntungan Co-Branding
- ≡ LBM ditambah penjelasan tentang permasalahan peneliti dan keuntungan Co-Branding.
- ≡ Penggunaan bahasa diperbaiki
- ≡ Penggunaan bahasa asing penulisannya cetak miring
- ≡ Hal. II Paragraf 2, penulisan kutipan langsung diperbaiki
- ≡ Narasi pada kutipan 1 diperbaiki (hal II BAB II)
- ≡ Kata PimCapem diperbaiki penulisannya (Akronim)
- ≡ Belajar mengaji lagi ya..
- ≡ Konsistensi penulisan "peneliti" dan

Kesimpulan :

TA atas nama Erna Tri Sundari, TPM. 13109618 dinyatakan LULUS dengan catatan perbaikan sesuai masukan dari tim penguji dengan jangka waktu maksimal 60 hari. Jika perbaikan lebih dari 60 hari maka ujian dinyatakan batal dan harus ujian ulang.

Ketua Moderator

Dra. Hj. Siti Turjanah, M. Ag

RIWAYAT HIDUP



Erna Tri Sundari dilahirkan di Wonosari pada tanggal 09 September 1995, anak ketiga dari pasangan Bapak Haryanto dan Ibu Darwati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonosari dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Metro, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada Semester I TA. 2013/2014.